



ANALISIS KESULITAN SISWA BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI PEMBAGIAN DI KELAS IV SD UNGGULAN AL-IZZAH BANDUNG

Ani Yanti Ginanjar¹, Risma Khoirun Nissa,² Rizki Maulina³, Rodiah Faturrohman⁴

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
Jl. Cimincrang, Cimenerang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat.

e-mail: aniyantiginanjar@uinsgd.ac.id, rismakhrnsa03@gmail.com, rizkimaulina972@gmail.com,
rodiahfaturrohman@gmail.com

ABSTRACT

The research was carried out at the SD Unggulan Al-Izzah Bandung. This research aims to determine the difficulties and factors causing the difficulties experienced by students in class IV of SD Unggulan Al-Izzah Bandung in learning mathematics. This research uses a qualitative method with a case study type of research. Research data was obtained through observation and interview techniques related to difficulties and factors causing difficulties experienced by students in class IV of the SD Unggulan Al-Izzah Bandung in learning mathematics. Based on the research data, it can be concluded that the difficulty in learning mathematics in class IV of SD Unggulan Al-Izzah Bandung is in the division material. Factors that cause learning difficulties are influenced by internal and external factors. The homeroom teacher from class IV of SD Unggulan Al-Izzah Bandung tries to help students overcome their learning difficulties in the division material by creating interesting lessons and using concrete learning media.

Keywords: *Mathematics; Learning; Difficulty; Student*

ABSTRAK

Penelitian dilakukan di SD Unggulan Al Izzah Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan serta faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa di kelas IV SD Unggulan Al-Izzah Bandung pada pembelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara terkait kesulitan serta faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa di kelas IV SD Unggulan Al-Izzah Bandung pada pembelajaran matematika. Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar matematika di kelas IV SD Unggulan Al-Izzah Bandung terdapat pada materi pembagian. Faktor penyebab kesulitan belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Wali kelas dari kelas IV SD Unggulan Al-Izzah mengupayakan untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajarnya pada materi pembagian dengan membuat pembelajaran-pembelajaran yang menarik dan menggunakan media pembelajaran yang konkret.

Kata kunci: Matematika; Pembelajaran; Kesulitan; Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan juga merupakan kebutuhan dasar setiap individu karena melalui pendidikan setiap orang akan mampu mengembangkan potensi serta keterampilan mereka sebagai bekal mereka di masa mendatang. Salah satu upaya seseorang untuk mendapatkan pendidikan adalah melalui kegiatan belajar di sekolah. Di Indonesia, pemerintah menerapkan wajib belajar 12 tahun yang dimulai pada jenjang sekolah dasar.

Jenjang sekolah dasar menjadi tahap awal siswa memahami konsep-konsep dalam berbagai mata Pelajaran sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang selanjutnya. Siswa akan mudah memahami konsep materi jika pembelajaran yang diterapkan sudah tepat. Guru bertanggung jawab mengelola sistem pembelajaran yang menarik agar dapat menambahkan minat siswa terhadap mata pelajaran dan membuat siswa senang belajar (Putra, 2013). Namun, proses pembelajaran yang sudah dirancang guru tidak semua berjalan baik dan sesuai perencanaan, terkadang banyak kendala yang dihadapi dalam prosesnya, salah satunya kesulitan belajar siswa (Dea Rizka Amalia, 2022)

Setiap siswa tidak bisa terlepas dari kesulitan belajar. Menurut J. David Smith mengemukakan bahwa kesulitan belajar merupakan istilah umum yang dikaitkan pada bermacam-macam jenis gangguan yang tampak pada kesulitan terhadap penguasaan dan penggunaan kemampuan seseorang dalam hal literasi dan berpikir atau kemampuan matematis (Smith, 2014). Salah satu kesulitan yang dihadapi siswa pada mata pelajaran matematika. Pada kenyataannya, kesulitan dalam pembelajaran matematika sudah tidak asing bagi pendidik dengan kata lain banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika (Heryanto, 2022).

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang yang dipelajari siswa baik dari jenjang sekolah dasar, menengah atau bahkan sampai pada jenjang perguruan tinggi. Menurut Andri (Setyono 2007) matematika menajadi salah satu ilmu yang penting dalam kehidupan, tidak sedikit hal yang selalu berhubungan dengan matematika yang ada disekitar kita (Andri, 2020). Pembelajaran matematika disetiap jenjangnya memiliki cakupan konsep materi yang berbeda menyesuaikan dengan jenjang dan usia siswa. Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran) bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi (Effendi, 2016).

Berdasarkan observasi yang kami lakukan di SD Unggulan Al Izzah Bandung, kami menemukan kesulitan dalam pembelajaran matematika di kelas IV. Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Unggulan Al-Izzah bandung dalam pembelajaran matematika masih kesulitan dalam materi operasi hitung pembagian, dikarenakan siswa belum mencapai tujuan pembelajaran pada materi operasi hitung perkalian pada kelas sebelumnya.

Pada saat observasi ditemukan beberapa siswa kelas IV belum menghafal perkalian sampai perkalian 10, kebanyakan siswa tuntas di perkalian 5 dan baru 2 siswa yang selesai di perkalian 10. Menurut guru kelas faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam pembelajaran materi pembagian di kelas IV karena materi perkalian tidak tuntas di kelas III sehingga di kelas IV siswa harus mengulang mempelajari materi perkalian yang belum dikuasai siswa sepenuhnya. Pembelajaran kembali mengenai

perkalian yang belum tuntas ini dinilai sangat penting untuk dilakukan, karena materi operasi hitung perkalian akan berpengaruh terhadap pembelajaran siswa selanjutnya yaitu mengenai operasi hitung pembagian.

Guru kelas IV terus berupaya untuk mengatasi hal tersebut, Langkah yang dilakukan sebagai pemecahan masalah dengan setiap hari siswa di tes perkalian agar siswa selalu mempersiapkan dari rumah dan menjadi pembiasaan untuk memperkuat hafalan perkaliannya. Selain itu, dalam materi pembagian guru menggunakan media konkret untuk mengajarkan konsep pembagian, agar sekalipun siswa belum sepenuhnya menghafal perkalian tapi bisa mengerjakan pembagian dan tidak tertinggal materi. Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah tersebut adalah “apa saja kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung pembagian di kelas IV SD Unggulan Al-Izzah Bandung?”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian untuk meneliti objek yang alamiah (Sugiyono, 2013). Penelitian kualitatif pada bidang pendidikan dilaksanakan tidak di laboratorium, melainkan di tempat kegiatan pendidikan berlangsung. Data yang dikumpulkan bersumber dari orang-orang yang terlibat seperti siswa, guru, orangtua, dan lain-lain (Amirul Hadi, 1998). Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus yang bertujuan untuk menemukan solusi atas permasalahan yang ada. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dalam penelitian sebagai langkah menemukan informasi dan data dari sebuah kejadian atau peristiwa yang dilakukan secara sistematis dan didasari pada tujuan penelitian (Mahmud, 2011). Teknik wawancara merupakan salah satu teknik dalam proses pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber disertai dengan proses perekaman atau mencatat jawaban dari narasumber (Mahmud, 2011).

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah catatan tertulis, rekaman suara jawaban narasumber saat wawancara, hasil observasi serta beberapa dokumentasi selama pelaksanaan penelitian. Peneliti menganalisis data dengan memperbanyak informasi dan menggunakan analisis komparasi tanpa menghilangkan data aslinya. Jadi, metode kualitatif ini menghasilkan data deskripsi yang berupa kata-kata tertulis dan lisan terkait objek yang diamati sehingga dapat menemukan kebenaran informasi yang mudah diterima.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Unggulan Al-Izzah Bandung Jl. Cigending No. 10, Kec. Ujung Berung, Kota Bandung, Jawa Barat 40611. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah 12 siswa. Siswa pada kelas tersebut terdiri dari 8 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Narasumber wawancara adalah Ibu Missri Siti Aisyah, S.Pd. sebagai wali kelas dari kelas IV.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan adanya kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika, kesulitan yang dialami siswa adalah meliputi pemahaman konsep dan kesulitan bagaimana cara pemecahan masalah. Dalam permasalahan ini, guru menjadi orang yang

bertanggung jawab atas kesulitan belajar yang dialami siswa dan dapat memberikan bantuan berupa bimbingan bagaimana cara pemecahannya. Guru harus mengetahui apa latar belakang yang mendasari terjadinya kesulitan belajar terhadap siswa, pengetahuan akan hal ini merupakan sesuatu yang sangat penting bagi guru untuk melanjutkan proses pembelajaran selanjutnya (Mukminah, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian konsidi siswa dalam kemampuan berhitung khususnya pada operasi hitung perkalian dan pembagian. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara dimana guru kelas mengatakan bahwa siswa belum hafal perkalian dan kurangnya pemahaman pada konsep perkalian sehingga untuk melanjutkan ke tahap operasi hitung pembagian siswa masih belum begitu bisa menguasai. Inilah yang menjadi penghambat guru untuk melanjutkan materi pembelajaran, guru harus mengambil waktu lebih untuk menjelaskan bagaimana konsep perkalian dan pembagian kepada siswa.

Sulitnya dalam mempelajari materi operasi hitung perkalian dan pembagian menunjukkan bahwa saat ini banyak siswa yang membutuhkan peran guru yang lebih dalam mengajarkan matematika agar siswa dapat belajar matematika dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Lebyana Norma Belinda, 2023).

Kesulitan belajar yang dialami siswa di kelas IV SD Unggulan Al-Izzah di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti minat, bakat, motivasi, tingkat kognitif, kepribadian siswa dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti teman, keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Utami, 2020).

Faktor internal pada siswa kelas IV meliputi beberapa hal diantaranya kurang minat pada materi perkalian pada pembelajaran matematika, hal ini tentu berdampak pada kesulitan dalam memahami operasi hitung pembagian. Selain itu, terdapat 2 orang siswa yang memiliki keterlambatan dalam menangkap materi pembelajaran, hal ini membuat mereka tertinggal dalam ketercapaian materi dari siswa lain.

Faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar pada siswa kelas IV SD Unggulan Al-Izzah bersumber dari peran guru matematika di kelas sebelumnya, dimana beliau kurang menekankan materi perkalian sehingga siswa belum hafal perkalian yang membuat pembelajaran tidak tuntas dalam mencapai tujuan pembelajaran pada materi perkalian. Hal ini yang berakibat pada terhambatnya siswa dalam mempelajari materi matematika pembagian di kelas IV.

Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran sangat menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, peranan guru sangat penting dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran, teknik serta pendekatan di dalam perencanaan pembelajaran. Kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran dipengaruhi oleh keyakinan serta wawasan pengetahuannya terhadap konsep materi yang akan diajarkan kepada siswa (Nunung Sobarningsih, 2019). Hal ini yang mempengaruhi tingkat kemampuan siswa terhadap pemahaman konsep materi, termasuk dalam memahami konsep pembelajaran matematika pada materi perkalian dan pembagian.

Beberapa upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar pada materi pembagian di kelas IV SD Al Izzah Bandung, diantaranya :

Mengetes hafalan perkalian siswa setiap hari

Sebelum pembelajaran dimulai, guru kelas mengetes hafalan perkalian siswa satu persatu, tes yang dilakukan guru kelas bukan hanya saat ada pembelajaran matematika saja. Hal ini bertujuan agar siswa juga belajar perkalian di rumah dan memperkuat hafalan perkalian yang sudah dihafal. Dari 12 siswa di kelas IV, baru 2 siswa yang tuntas sampai perkalian 10, dan kebanyakan siswa masih mengulang di perkalian 5 dan 6.

Menggunakan media tusuk sate dalam pembelajaran

Dalam mengajarkan konsep pembagian guru menggunakan media tusuk sate, dan hal ini efektif hingga siswa yang belum hafal perkalian dapat menyelesaikan soal-soal pembagian menggunakan media tusuk sate tersebut. Dengan menggunakan media pembelajaran konkret seperti tusuk sate ini menambah ketertarikan siswa dalam pembelajaran matematika. Karena siswa perlu diberi rangsangan melalui teknik dan cara belajar yang menarik dan tepat agar siswa dapat senang dengan pelajaran matematika (Max A. Sobel, 2004). Akan tetapi, pada materi pembagian bersusun kebawah (porogapit) yang mengharuskan siswa untuk hafal perkalian dalam menyelesaikan soalnya.

Menuliskan perkalian di halaman belakang buku

Hal ini dilakukan untuk mempermudah siswa ketika pengerjaan soal pembagian, siswa yang belum tuntas hafalannya diperbolehkan untuk melihat perkalian di halaman belakang yang sudah mereka tulis. Hal ini mempermudah siswa yang belum tuntas hafalan perkalian dalam menyelesaikan soal.

Memberikan bimbingan lebih kepada siswa yang memiliki keterlambatan dalam pembelajaran

Guru kelas melakukan hal ini di setiap pembelajaran, dalam pembelajaran matematika setiap mengerjakan soal siswa dengan keterlambatan di bimbing langsung oleh guru. Selain itu, guru juga memberikan soal berbeda dengan siswa lain yang disesuaikan dengan ketercapaian materi yang sudah dikuasai siswa tersebut. Seperti, siswa lain mengerjakan soal pembagian bersusun dan siswa tersebut diberikan soal penjumlahan dan pengurangan 2 angka.

Upaya-upaya untuk menangani permasalahan dalam pembelajaran matematika ini sangat penting untuk dilakukan, mengingat pentingnya penerapan ilmu matematika dalam kehidupan, supaya siswa mampu berfikir logis, kritis dan sistematis dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam keseharian siswa (Sri Ayu, 2021).

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas setelah dilakukan penelitian mengenai kesulitan siswa belajar matematika dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD Unggulan Al-Izzah Bandung mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika pada operasi hitung pembagian, terutama pada materi pembagian dua angka. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan siswa

kelas IV SD Unggulan Al-Izzah Bandung dalam pembelajaran matematika disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal yang bersumber dari diri siswa dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

Guru perlu menganalisis buku yang akan digunakan untuk mengajar, sehingga guru dapat mengetahui materi apa saja kedepannya yang harus diajarkan kepada siswa agar tidak selalu mengulang mundur materi yang dirasa belum tersampaikan dengan cukup kepada siswa.

Guru bisa terus memberi motivasi serta membuat pembelajaran matematika yang lebih kreatif dan menyenangkan kepada siswa.

Guru menggunakan media yang lebih variatif dalam pembelajaran matematika. Salah satu contohnya adalah dengan menggunakan media Mesin Hitung Perkalian dan Pembagian. Media ini dibuat menarik agar siswa lebih antusias dalam pembelajaran materi operasi hitung perkalian dan pembagian.

REFERENSI

Amirul Hadi, H. (1998). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.

Andri, O. J. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Tematik Pada Sisw SDN 01 Nangka Kantuk. *J-Pmat*, 160.

Dea Rizka Amalia, F. C. (2022). Analisis Kesulitan Siswa Belajar Operasi Hitung Perkalian Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV . *Jurnal Pendidikan dan Konseling* , 946.

Effendi, D. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Dengan Model Discovery Learning Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis . *Digital Repository UNILA*.

Heryanto, S. B. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 46.

Lebyana Norma Belinda, D. M. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian Matematika Pada Siswa Kelas 3. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 38.

Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: CV Pustaka Setia.

Max A. Sobel, E. M. (2004). *Mengajar Matematika*. Jakarta: Erlangga.

Mukminah, H. S. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Berhitung Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 1 Anyar. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 3.

Nunung Sobarningsih, H. S. (2019). Analisis Implementasi Standar Proses Pembelajaran Guru Matematika. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 68.

Putra, S. R. (2013). *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: DIVA Press.

Smith, J. D. (2014). Sekolah Inklusif. Bandung: NUANSA CENDEKIA.

Sri Ayu, S. D. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika. AKSIOMA, 1612.

Sugiyono. (2013). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFA BETA, CV.

Utami, F. N. (2020). Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD. EDUKTIF: Jurnal Ilmu Pendidikan, 97.